

EVALUASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KECAMATAN PANGALENGAN, KABUPATEN BANDUNG

ADI JUNAIDI



ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Evaluasi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Adi Junaidi
H0501231006



RINGKASAN

ADI JUNAIDI. Evaluasi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Dibimbing oleh EKA INTAN KUMALA PUTRI dan ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Meningkatnya aktivitas pariwisata di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, yang berkembang sebagai klaster wisata alam, agroekowisata, wisata air, petualangan, dan wisata perdesaan. Pangalengan memiliki modal wilayah yang kuat berupa lanskap dataran tinggi, perkebunan teh, danau, sungai, sumber air panas, hutan pinus, serta basis ekonomi lokal pada pertanian, perkebunan, peternakan, UMKM, akomodasi, dan jasa wisata. Namun, pesatnya perkembangan sektor pariwisata di Kecamatan Pangalengan serta munculnya peluang dan tantangan, sehingga diperlukan evaluasi komprehensif mengenai keberlanjutan pariwisata dan rekomendasi kebijakan pariwisata di Kecamatan Pangalengan agar pengembangannya dapat berjalan secara optimal, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang adil bagi masyarakat lokal.

Tujuan penelitian adalah menganalisis karakteristik wisata yang berkembang di Kecamatan Pangalengan, mengevaluasi status keberlanjutan sekaligus mengidentifikasi faktor pengungkit keberlanjutan, serta merumuskan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan pariwisata Pangalengan yang berkelanjutan dan merata manfaatnya. Penelitian menggunakan data primer melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan kuesioner. Data sekunder penelitian diperoleh dari BPS, Disparekraf Kabupaten Bandung. Analisis dilakukan bertahap melalui analisis deskriptif kualitatif untuk mengkarakterisasi pariwisata yang berkembang di Kecamatan Pangalengan, *multiaspect sustainability analysis* (MSA) untuk menilai status dan faktor pengungkit keberlanjutan Pariwisata Pangalengan, serta *interpretative structural modeling* (ISM) untuk menyusun struktur prioritas rekomendasi kebijakan berdasarkan faktor pengungkit keberlanjutan.

Hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa Pangalengan memiliki keunggulan komparatif sebagai kawasan wisata perdesaan berbasis alam dan agroekowisata. Kekuatan utamanya terletak pada lanskap dataran tinggi, perkebunan teh, danau, sungai, hutan pinus, sumber air panas, budaya lokal, wisata petualangan, serta dukungan kebijakan RTRW dan RIPPARDA Kabupaten Bandung. Peluang pengembangannya terbuka melalui paket wisata terpadu berbasis alam, agro, budaya, edukasi, petualangan, UMKM lokal, produk pertanian, susu, teh, kopi, kuliner, *homestay*, dan kedekatan dengan pasar wisata Bandung Raya. Namun, kelemahan dan ancaman utama muncul dari pengelolaan destinasi yang masih parsial, kebutuhan pedoman teknis, belum meratanya standar sanitasi dan pengelolaan sampah, tekanan terhadap air dan lahan, kemacetan, indikasi alih fungsi lahan dan degradasi lanskap, risiko bencana, serta ketidaksinkronan antar-sektor pada kawasan yang bersifat multifungsi.

Hasil MSA menunjukkan bahwa status keberlanjutan pariwisata Pangalengan berada pada kategori berkelanjutan dengan nilai rata-rata 65,41. Aspek ekonomi menjadi dimensi paling kuat dengan nilai 79,25, diikuti teknologi dan infrastruktur 74,45, sosial 69,14, ekologi 63,30, dan kelembagaan 40,91. Pola ini memperlihatkan bahwa pariwisata Pangalengan telah memberikan manfaat ekonomi dan didukung oleh infrastruktur yang relatif berkembang, tetapi belum



sepenuhnya ditopang oleh tata kelola yang kuat. Faktor pengungkit utama yang menentukan keberlanjutan meliputi kesejahteraan masyarakat lokal, pasar pariwisata, investasi destinasi, pengetahuan lingkungan masyarakat, pendidikan dan pelatihan pariwisata, kebersihan kawasan, penataan area wisata, pengelolaan limbah dan sampah, fasilitas wisata ramah lingkungan, serta pedoman teknis dan koordinasi kelembagaan..

Temuan baru penelitian ini terletak pada integrasi analisis MSA dan ISM yang tidak hanya menghasilkan status keberlanjutan, tetapi juga menunjukkan urutan logis intervensi pada kebijakan. Hasil ISM menunjukkan bahwa penyediaan pedoman teknis dan operasional pengelolaan pariwisata serta peningkatan frekuensi koordinasi antar-stakeholder merupakan elemen penggerak utama dengan daya dorong tinggi dan ketergantungan rendah. Artinya, persoalan utama Pangalengan bukan semata kurangnya potensi wisata atau rendahnya aktivitas ekonomi, melainkan belum kuatnya fondasi kelembagaan untuk mengendalikan pertumbuhan destinasi. Elemen investasi destinasi, pelatihan masyarakat, pengetahuan lingkungan, penataan kawasan, serta pengelolaan limbah dan sampah berperan sebagai faktor penghubung, sedangkan fasilitas ramah lingkungan, desain kawasan konservasi, serta kebijakan insentif dan disinsentif merupakan keluaran yang sangat bergantung pada keberhasilan penguatan kelembagaan dan faktor penghubung sebelumnya. Keberlanjutan pariwisata Pangalengan tidak cukup hanya dengan meningkatkan jumlah kunjungan, membangun fasilitas fisik, atau memperluas investasi wisata. Strategi pengembangan pariwisata Pangalengan perlu diarahkan pada tata kelola destinasi berbasis kelembagaan kolaboratif, dengan prioritas pada pedoman teknis, koordinasi multipihak, pengendalian tata ruang, pengelolaan sampah, edukasi lingkungan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta distribusi manfaat ekonomi yang lebih adil.

Kata kunci: ISM, MSA, Pangalengan, Pariwisata Berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

ADI JUNAIDI. Evaluation and Strategy for Sustainable Tourism Development in Pangalengan District, Bandung Regency. Supervised by EKA INTAN KUMALA PUTRI and ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Tourism activity is increasing in Pangalengan District, Bandung Regency, which is developing into a cluster for nature-based tourism, agro-ecotourism, water-based tourism, adventure tourism, and rural tourism. Pangalengan possesses strong regional assets including highland landscapes, tea plantations, lakes, rivers, hot springs, and pine forests alongside a local economic base comprising agriculture, plantations, livestock farming, MSMEs, accommodation, and tourism services. However, the rapid growth of the tourism sector in Pangalengan District, coupled with emerging opportunities and challenges, necessitates a comprehensive evaluation of tourism sustainability and the formulation of policy recommendations. Such measures are essential to ensure that development proceeds optimally and sustainably while delivering equitable benefits to the local community.

This study aims to analyze the characteristics of tourism development in Pangalengan District, evaluate its sustainability status and identify key sustainability leverage factors, and formulate policy recommendations for sustainable and equitably beneficial tourism development. The study utilizes primary data collected through field observations, in-depth interviews, and questionnaires, alongside secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Bandung Regency Tourism and Creative Economy Office (Disparekraf). The analysis was conducted in stages: qualitative descriptive analysis to characterize the tourism developing in Pangalengan District; multi-aspect sustainability analysis (MSA) to assess the sustainability status and leverage factors of Pangalengan tourism; and interpretative structural modeling (ISM) to structure priority policy recommendations based on these sustainability leverage factors.

The qualitative descriptive analysis reveals that Pangalengan holds a comparative advantage as a destination for nature-based rural tourism and agro-ecotourism. Its primary strengths lie in its highland landscapes, tea plantations, lakes, rivers, pine forests, hot springs, local culture, and adventure tourism offerings, as well as supportive policies within the Bandung Regency Spatial Plan (RTRW) and Regional Tourism Development Master Plan (RIPPARDA). Opportunities for development exist through integrated tourism packages encompassing nature, agro-tourism, culture, education, adventure, local MSMEs, agricultural products, dairy, tea, coffee, and culinary experiences as well as homestays and proximity to the Greater Bandung tourism market. However, major weaknesses and threats stem from fragmented destination management, a need for technical guidelines, inconsistent sanitation and waste management standards, pressure on water and land resources, traffic congestion, signs of land-use conversion and landscape degradation, disaster risks, and a lack of inter-sectoral coordination within this multifunctional area.

MSA results indicate that Pangalengan's tourism sustainability status falls into the "sustainable" category, with an average score of 65.41. The economic aspect is the strongest dimension (79.25), followed by technology and infrastructure

@Hak Cipta Cipta Cipta Cipta Cipta



(74.45), social (69.14), ecology (63.30), and institutional (40.91). This pattern reveals that while Pangalengan's tourism generates economic benefits and enjoys relatively developed infrastructure, it lacks robust governance support. Key leverage factors determining sustainability include local community welfare, tourism markets, destination investment, community environmental awareness, tourism education and training, area cleanliness, tourism zone layout, waste management, eco-friendly tourism facilities, and technical guidelines alongside institutional coordination.

The study's novel contribution lies in the integration of MSA and ISM analyses, which not only determines the sustainability status but also establishes a logical sequence for policy interventions. ISM results indicate that the provision of technical and operational guidelines for tourism management, along with increased coordination among stakeholders, are key driving elements characterized by high driving power and low dependency. This implies that the primary issue facing Pangalengan is not merely a lack of tourism potential or low economic activity, but rather the absence of a robust institutional foundation to manage the destination's growth. Elements such as destination investment, community training, environmental knowledge, area planning, and waste management serve as linking factors; meanwhile, eco-friendly facilities, conservation area design, and incentive/disincentive policies are outputs that heavily depend on the successful strengthening of institutions and the aforementioned linking factors. Ensuring the sustainability of tourism in Pangalengan requires more than just increasing visitor numbers, constructing physical facilities, or expanding tourism investment. Pangalengan's tourism development strategy must focus on destination governance rooted in collaborative institutional arrangements, prioritizing technical guidelines, multi-stakeholder coordination, spatial planning control, waste management, environmental education, and capacity building. society, as well as a more equitable distribution of economic benefits.

Keywords: ISM, MSA, Pangalengan, Sustainable Tourism.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EVALUASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KECAMATAN PANGALENGAN, KABUPATEN BANDUNG

ADI JUNAIDI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E.
- 2 Dr. Maryono, S.P., M.Sc.

Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Evaluasi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di
Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Nama : Adi Junaidi
NIM : H0501231006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.
NIP 196204211986031003

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya hingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah pascasarjana program studi ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan Institut Pertanian Bogor dengan baik. Adapun judul dari karya ilmiah ini adalah “Evaluasi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E. dan Dr. Maryono, S.P., M.Sc. selaku tim penguji pada ujian tesis yang telah memberikan saran perbaikan untuk penulisan karya tulis ilmiah, serta Prof. Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Si. dan Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si. selaku komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta dukungan positif hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

Dalam proses perkuliahan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah ini tentunya tidak lepas dari dukungan keluarga, saudara, rekan kerja, dan kolega. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bandung, Pemerintah Kecamatan Pangalengan, Pemerintah Desa Pulosari, Pokdarwis Warnasari, Manajemen Taman Langit, perwakilan akademisis dari IPB dan ITB yang telah membantu, memberikan akses, dan informasi untuk penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian pada karya ilmiah ini.
2. Istriku Aulia Fitria Ardhyatul Jannah, kedua orang tua yang telah kembali ke sisi Allah swt, ketiga kakak berserta kakak ipar (Gianto, Paryanto, Giyanti, Tini, Eni), kelima keponakan yang MasyaAllah Tabarakallah, kedua mertua, dan seluruh keluarga yang memberikan doa dan dukungannya dalam pelaksanaan studi dan penyelesaian tugas akhir.
3. Kolega ICTS, HIMMPAS, teman-teman Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD) IPB 2023, dan tim sekretariat PWD yang telah memberikan banyak dukungan serta doa selama pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir di PWD IPB.
4. Teman-teman di *Last Chapter Corner* yang menjadi tempat sharing, belajar, dan saling menyemangati dalam proses penyelesai tugas akhir.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Adi Junaidi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembangunan Pariwisata di Kecamatan Pangalengan	7
2.2 Pariwisata Perdesaan, Wisata Alam, dan Agroekowisata	8
2.3 Ekonomi Kelembagaan	10
2.4 Ekonomi Lingkungan	10
2.5 <i>Sustainable Tourism</i> (Pariwisata Berkelanjutan)	11
2.6 <i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA)	13
2.7 <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM)	14
2.8 Penelitian Terdahulu	16
III KERANGKA PEMIKIRAN	20
3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	20
IV METODE	22
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
4.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
4.3 Metode Penarikan Sampel	24
4.4 Metode Pengumpulam Data	26
4.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	26
4.5.1 Deskriptif Kualitatif	26
4.5.2 <i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA)	27
4.5.3 <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM)	31
V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Pariwisata di Kecamatan Pangalengasn	34
5.1.1 Karakteristik Wilayah Pangalengan	33
5.1.2 Analisis Komponen Pariwisata Pangalengan	37
5.1.3 Karakteristik Perkembangan Pariwisata Pangalengan	40
5.1.4 Potensi Masalah dan Kelembagaan Pariwisata Pangalengan	47
5.2 Analisis Keberlanjutan Pariwisata Pangalengan	49
5.2.1 Aspek Ekonomi	49
5.2.2 Aspek Sosial	52
5.2.3 Aspek Ekologi	54
5.2.4 Aspek Teknologi dan Infrastruktur	58
5.2.5 Aspek Kelembagaan	61
5.2.6 Skenario Perbaikan Status Keberlanjutan dan Validasi Hasil	65



5.3	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Pangalengan	66
VI	SIMPULAN DAN SARAN	75
6.1	Simpulan	75
6.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	81
	RIWAYAT HIDUP	117



1	Ringkasan penelitian terdahulu	17
2	Matrik tujuan, data, dan <i>output</i> penelitian	23
3	Responden pakar dalam penelitian	25
4	Aspek dan faktor analisis keberlanjutan pariwisata Pangalengan	28
5	Luas dan jumlah penduduk desa di Kecamatan Pangalengan	35
6	Tahapan strataegi intervensi kebijakan pengembangan pariwisata Pangalengan	72

DAFTAR GAMBAR

1	Konseptual pendekatan <i>multiaspect sustainability analysis</i> (MSA)	13
2	Kerangka pemikiran penelitian	20
3	Peta lokasi penelitian	21
4	Tahapan analisis keberlanjutan	30
5	Kuadran MICMAC (<i>driver power</i> dan <i>dependence</i>)	32
6	Peta tutupan lahan Kecamatan Pangalengan tahun 2024	37
7	Peta sebaran destinasi Pariwisata Pangalengan tahun 2015	41
8	Peta sebaran destinasi Pariwisata Pangalengan tahun 2026	42
9	Grafik jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022-2023	47
10	Status keberlanjutan aspek ekonomi	50
11	Faktor pengungkit keberlanjutan aspek ekonomi	51
12	Status keberlanjutan aspek sosial	52
13	Faktor pengungkit keberlanjutan aspek sosial	53
14	Status keberlanjutan aspek ekologi	55
15	Faktor pengungkit keberlanjutan aspek ekologi	55
16	Status keberlanjutan aspek teknologi dan infrastruktur	58
17	Faktor pengungkit keberlanjutan aspek teknologi dan infrastruktur	59
18	Status keberlanjutan aspek kelembagaan	62
19	Faktor pengungkit aspek kelembagaan	63
20	Diagram skenario perbaikan status keberlanjutan pariwisata di Kecamatan Pangalengan	66
21	MICMAC rekomendasi kebijakan piroritas untuk pengembangan Pariwisata Pangalengan	66
22	Struktur model final ISM	67

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Dokumentasi penelitian	82
2	Lampiran 2 Kuesioner penelitian MSA	84
3	Lampiran 3 Kuesioner penelitian ISM	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.